

ABSTRAK

EFEKTIVITAS EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG BAHAYA KEHAMILAN REMAJA DI SMA NEGERI 1 TEJAKULA

Oleh:

Ni Komang Aprilia Badrawati, NIM 2218031012

Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kedokteran Undiksha

Latar Belakang: Kehamilan pada usia remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak pada aspek kesehatan, psikologis, sosial, dan pendidikan, Rendahnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi menjadi salah satu faktor risiko terjadinya kehamilan dini. Pemanfaatan media sosial sebagai media edukasi memiliki potensi besar karena mudah diakses dan sesuai dengan karakteristik remaja di era digital. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas edukasi kesehatan reproduksi berbasis media sosial terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan remaja di SMA Negeri 1 Tejakula. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *two group pretest-posttest control design*. Sampel berjumlah 64 siswi kelas X yang dibagi menjadi kelompok intervensi (32 responden) dan kelompok kontrol (32 responden). Kelompok intervensi diberikan edukasi melalui media sosial berupa video dari YouTube, sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi menggunakan media leaflet. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang bahaya kehamilan remaja yang terdiri dari 28 pertanyaan benar-salah. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney U Test*. **Hasil:** Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 19,72 menjadi 26,41 dengan $p < 0,001$. Pada kelompok kontrol, rata-rata meningkat dari 20,00 menjadi 23,59 dengan $p < 0,001$. Hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p = 0,015$), dimana peningkatan pengetahuan pada kelompok yang memperoleh edukasi melalui media sosial lebih tinggi dibandingkan kelompok leaflet. **Kesimpulan:** Edukasi kesehatan reproduksi berbasis media sosial terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai bahaya kehamilan remaja dibandingkan media leaflet.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan Reproduksi, Media Sosial, Pengetahuan Remaja, Kehamilan Remaja.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF SOCIAL MEDIA BASED REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION ON ADOLESCENT GIRLS' KNOWLEDGE ABOUT THE DANGERS OF TEENAGE PREGNANCY AT SMA NEGERI 1 TEJAKULA

Presented by:

Ni Komang Aprilia badrawati, NIM 2218031012

Bachelor of Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Pendidikan Ganesha

Background: Teenage pregnancy remains a public health problem that affects health, psychological, social, and educational consequences. Limited knowledge of reproductive health is one of the risk factors contributing to early pregnancy among adolescents. Social media has great potential as a health education medium because it is easily accessible and aligns with adolescents' characteristics in the digital era. **Objective:** This study aimed to determine the effectiveness of social media-based reproductive health education in improving adolescent girls' knowledge about the dangers of teenage pregnancy at SMA Negeri 1 Tejakula. **Methods:** This study employed a quasi-experimental design with a two group pretest posttest control design. The sample consisted of 64 tenth-grade female students divided into an intervention group (32 respondents) and a control group (32 respondents). The intervention group received reproductive health education through social media using a YouTube video, while the control group received education using leaflet media. Data were collected using a 28 item true false knowledge questionnaire regarding the dangers of teenage pregnancy. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann-Whitney U Test. **Results:** The results showed a significant increase in knowledge in both the intervention and control groups. In the intervention group, the mean knowledge score increased from 19.72 to 26.41 ($p < 0.001$). In the control group, the mean score increased from 20.00 to 23.59 ($p < 0.001$). The Mann-Whitney U test indicated a significant difference between the two groups ($p = 0.015$), with a greater increase in knowledge observed in the group that received social media-based education compared to the leaflet group. **Conclusion:** Social media based reproductive health education is more effective in improving adolescent girls' knowledge about the dangers of teenage pregnancy compared to leaflet media.

Keywords: reproductive health education, social media, adolescent knowledge, teenage pregnancy.